

KEGIATAN MEMPERKENALKAN TANDA BACA KEPADA ANAK SD 200220 KELAS IVDI KELURAHAN UJUNG PADANG

Ilham Sahdi Lubis^{1*}, Melda Lamsari², Ayu Sahara Hasibuan³, Saida Tulsofah Siregar⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*E-mail: ilhamsahdilubis@gmail.com

Punctuation marks are marks used in the spelling system. Punctuation can help the reader to understand the meaning of writing correctly. Punctuation is very important in writing, because it helps to understand the meaning of the writing. Therefore, learning how to write the correct punctuation is very important. So that the sentences in a paragraph are easy to understand so that there is no misunderstanding of meaning. Punctuation marks are signs used in written language so that the sentences we write can be understood by people exactly as we intended, quoting Abdul Chaer in the book Practical Grammar Indonesian. Punctuation marks are signs used in the spelling system (such as periods, commas, colons, and so on). Punctuation can help the reader to understand the meaning of writing correctly. Imagine if the writing was made without punctuation marks, surely the writing would be confusing and difficult to digest. In accordance with the Enhanced Indonesian Spelling (EYD), there are fifteen punctuation marks commonly used in writing, including periods, commas, and punctuation marks. Semicolons, colons, hyphens, dashes, question marks, exclamation points, ellipsis marks, quotation marks, single quotation marks, brackets, square brackets, slashes, and abbreviations or apostrophes.

Keywords: punctuation recognition , school, child, playing

Abstrak

Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Tanda baca sangat penting dalam penulisan, karena membantu untuk memahami makna tulisan tersebut. Oleh karena itu, mempelajari tata cara penulisan tanda baca yang benar sangat penting. Agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna. Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan, mengutip Abdul Chaer dalam buku Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika tulisan dibuat tanpa tanda baca, pasti tulisan tersebut akan membuat bingung dan susah dicerna. Sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Telah Disempurnahkan (EYD), ada lima belas tanda baca yang lazim digunakan dalam penulisan, antara lain tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat atau apostrof.

Kata kunci: pengenalan tanda baca , sekolah, anak, bermain

1. PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pembiasaan adalah penyesuaian. Pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa terlihat mudah karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sering digunakan dalam pergaulan sehari-hari. Namun bila kita cermati, materi pelajaran Bahasa Indonesia sangat kompleks dan membutuhkan pemahaman yang dalam. Salah satu contoh materi yang diajarkan yaitu tentang tanda baca.

Pengertian tanda baca ialah lambang-lambang atau tulisan yang dipergunakan oleh penulis untuk melambangkan berbagai aspek bahasa lisan yang bukan bunyi-bunyi (fonem-fonem). Dari pengertian tersebut, tanda baca berupa lambang-lambang dalam bahasa tertulis dengan maksud untuk menyampaikan informasi dari penulis kepada pembaca. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan jika menulis kalimat dengan tanda baca yang tepat. Atas dasar inilah, saya mencoba untuk sedikit mengulas betapa pentingnya membiasakan siswa menggunakan tanda baca yang tepat.

Penggunaan tanda baca yang tepat dapat dengan tepat pula menyampaikan makna yang dimaksud oleh si penulis. Terlebih bahasa tulis memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik bahasa lisan. Dalam bahasa lisan, anak akan lebih mudah untuk memahami maksud penutur melalui pengucapannya. Hal ini dikarenakan adanya intonasi pada pengucapan kalimat-kalimat yang dituturkan, sehingga makna ucapan dapat tersampaikan secara langsung.

Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Tanda baca sangat penting dalam penulisan, karena membantu untuk memahami makna tulisan tersebut.

Oleh karena itu, mempelajari tata cara penulisan tanda baca yang benar sangat penting. Agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan PKM dengan judul "Pengenalan Tanda baca kepada Anak SD 200220/Impres Kel.Ujung Padang" ditujukan kepada anak-anak di SD 200220/, dengan jumlah peserta 25 orang. Pada kegiatan ini metode yang dilakukan yaitu metode belajar sambil bermain. Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

a) Tahap persiapan

Pada tahap ini tim peneliti melakukan peninjauan lokasi dan observasi awal kelengkapan untuk melihat langsung kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya tim peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SD 200220/Impres. Dilanjutkan dengan tahap persiapan yang ingin disampaikan.

a) Persiapan materi yang ingin disampaikan

Tim peneliti mempersiapkan materi yang ingin disampaikan kepada peserta.

b) Pengumpulan data

Pada tahap ini tim peneliti mengumpulkan anak-anak sebagai peserta penelitian.

c) Sosialisasi atau pengenalan materi

Pada tahap ini tim peneliti memberikan arahan berupa penjelasan tentang metode belajarsambil bermain tersebut.

- d) Pembelajaran atau pelaksanaan program
Kegiatan awal dilakukan dengan mengajak peserta untuk bercerita tentang manfaat dari penggunaan tanda baca
- e) Evaluasi
Selanjutnya tim peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan, dan mengecek keberhasilan sesuai dengan target yang ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilakukan pada anak-anak di SD 200220 /Impres sebanyak 25 orang anak . Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya melaksanakan PKM untuk mengurangi waktu bermain anak-anak yang berlebihan. Anak-anak diberikan materi yang kemudian dilanjutkan dengan menyanyi dan game sebagai hiburan.

Pengabdian kepada masyarakat di hari pertama diawali dengan kata sambutan dan pembukaan dari ketua kegiatan yaitu Melda Lamsari. Pada hari pertama kegiatan, peserta diberikan gambaran atau pengenalan tentang materi yang akan dilaksanakan. Pada sesi 1 ini disampaikan oleh Melda Lamsari sebagai pemateri pertama dengan memberikan pertanyaan sebelum memulai pembelajaran selanjutnya. Sebelum pembahasan materi, anak-anak di tes (pre-test) untuk mengetahui apa saja yang dilakukan mereka ketika Belajar Bahasa Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan sesi ke 2, tetap di hari pertama untuk membahas materi lanjutan tentang dampak bermain yang berlebihan bagi mereka.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat.. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu mengurangi aktivitas bermain yang berlebihan pada anak-anak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan. Namun demikian masih ada beberapa kendala yang berkaitan dengan peran serta sebagian masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Beberapa hal yang harus menjadi perhatian dan perlu tindak lanjut adalah sebagai berikut.

- a. Rendahnya pemahaman anak-anak tentang pentingnya mengenal tanda baca
 - b. Perhatian orang tua yang kurang terhadap anak sehingga anak jarang belajar di rumah
- Kegiatan ini dilakukan untuk mencegah dampak dari bermain yang berlebihan bagi anak-

anak di SD 200220/Impres. Kegiatan ini juga bertujuan agar anak-anak maupun masyarakat dapat mengantisipasi dan mengetahui arti dari penggunaan tanda baca .. Demikian hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini secara menyeluruh. Semoga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi kegiatan pengabdian berikutnya.

4. SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada mulanya kesadaran anak-anak dan juga masyarakat terhadap dampak dari bermain yang terlalu berlebihan pada anak-anak dengan di SD 200220/impres. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi sebagian anak-anak untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Namun setelah dilakukan pendekatan banyak anak-anak yang dengan penuh semangat mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Kegiatan pengabdian ini secara umum dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak terhadap kesehatan dan dampak dari bermain yang berlebihan. sehingga pada akhir kegiatan motivasi anak-anak untuk mengikuti kegiatan mereka semakin baik. Hal ini terlihat pada tingginya tingkat partisipasi anak-anak pada kegiatan aksi bermain. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang belajar sambil bermain untuk anak-anak di lingkungan masih sangat diperlukan oleh masyarakat sehingga disarankan kegiatan serupa untuk dilaksanakan kembali pada waktu-waktu mendatang, atau dilakukan pada daerah lainnya.

Semoga dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menginspirasi banyak orang termasuk anak-anak untuk mengurangi aktivitas bermain yang terlalu berlebihan. Dengan kegiatan ini semoga dapat mengurangi resiko daripada dampak bermain yang berlebihan dan factor-faktor lainnya sehingga anak-anak hidup dalam kesehatan. Semoga kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat menyentuh hati kita menginspirasi yang lain dan bermanfaat.

Dengan adanya PKM ini diharapkan membawa dampak positif bagi anak-anak maupun masyarakat luas. Diharapkan " Kegiatan Meperkenalkan Tanda baca kepada anak SD kelas IV ini dapat terus berlanjut sampai anak-anak paham . PKM Pengenalan Tanda baca ini berlangsung lancar meskipun tidak sepenuhnya. Para peserta juga antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Temuan kegiatan ini adalah banyak anak-anak yang bermain terus menerus dan sering kali pula untuk belajar bahkan tidak mendengarkan nasehat orang tuanya.

Edukasi pentingnya pengurangan aktivitas bermain pada anak untuk mengurangi dampak bermain yang berlebihan pada anak-anak. Agar anak-anak bisa lebih disiplin lagi dalam menggunakan waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S.1983. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar.*:Jakarta: Gramedia
- Effendi, S.1995. *Panduan Berbahasa Indonesia Dengan Baik dan Benar.* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nilas, Risha dan Hayatun Nufus.2016.*Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia.*Jakarta: Wahyu Media.
- Nofria, Mega.2015. *Pedoman Lengkap Ejaan Yang Disempurnakan* .Yogyakarta: Buku Pintar
- Setiyo, Pendi. 2016. *Pemakaian Tanda Baca.* Diakses dari Internet pada tanggal 21juli 2022